

# JURNAL

# KEBIJAKAN SOSIAL EKONOMI

# KELAUTAN DAN PERIKANAN

J. Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan	Vol. 2 No. 1	Hal. 1-89	Jakarta Tahun 2012	ISSN 2089-6980
-------------------------------------------------------	--------------	-----------	-----------------------	-------------------

Diterbitkan bersama :



Balai Besar Penelitian Sosial Ekonomi  
Kelautan dan Perikanan



Jaringan Riset Sosial Ekonomi  
Kelautan dan Perikanan

## JURNAL KEBIJAKAN SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN

---

---

### Volume 2 Nomor 1, Juni 2012

#### Penanggung Jawab :

Kepala Balai Besar Penelitian Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan

#### Dewan Redaksi :

Dr. Zahri Nasution (*Sosiologi Perikanan*)  
Dr. Sonny Koeshendrajana (*Ekonomi Sumberdaya*)  
Prof. Dr. I Wayan Rusastra ( *Analisis Kebijakan dan Agribisnis*)  
Dr. Dedi Supriadi Adhuri (*Antropologi Maritim*)  
Dr. Armen Zulham (*Ekonomi Perikanan*)

#### Mitra Bestari :

Dr. Fatuchri Sukadi  
Dr. Victor Nikijuluw  
Dr. Andin H. Taryoto  
Dr. Achmad Poernomo, M.App.Sc  
Dr. Asep Suryahadi

#### Redaksi Pelaksana :

Yayan Hikmayani, M.Si  
Tjahjo Tri Hartono, M.Si  
Tenny Apriliani, M.Si

#### Desain dan Tata Letak :

Ilham Ferbiansyah

#### Alamat Redaksi :

Balai Besar Penelitian Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan  
Jl. KS. Tubun Petamburan VI - Jakarta 10260  
Telp. (021) 53650162  
Faks.(021) 53650159  
Email: pt.bosek@gmail.com

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkat RahmatNya telah diselesaikan Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan Volume 2 Nomor 1 Tahun 2012. Jurnal ini merupakan pengembangan dari Jurnal Kebijakan dan Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan (JKRSE-KP) yang telah terakreditasi berdasarkan keputusan Kepala LIPI No. 482/D/2011 tanggal 12 April 2011; secara spesifik memuat kebijakan sosial ekonomi kelautan dan perikanan.

Penerbitan jurnal ini didanai oleh Balai Besar Penelitian Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan. Informasi yang ditampilkan meliputi: (i) Strategi Pengembangan Kawasan Minapolitan Berbasis Usaha Pegaraman; (ii) Karakteristik Sosial Ekonomi dan Strategi Pengembangan Sentra Perikanan Perairan Umum Daratan Sebagai Kawasan Minapolitan; (iii) Kesiapan dan Strategi Kebijakan Pengembangan Minapolitan Berbasis Perikanan Budidaya; (iv) Pelayanan Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Terhadap Kebutuhan Operasi Penangkapan Ikan; (v) Strategi Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Pelagis Secara Terpadu dan Berkelanjutan di Perairan Teluk Tomini; (vi) Kesiapan Program dan Strategi Pengembangan Perikanan Tangkap Laut Pada Kawasan Minapolitan; (vii) Peningkatan Efektifitas dan Efisiensi Usaha Perikanan Tangkap Laut Skala Kecil Melalui Fasilitasi Peta Perkiraan *'Fishing Ground'*.

Dengan diterbitkannya jurnal ini, diharapkan dapat memberikan informasi yang ada kepada masyarakat dan menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang perikanan dan kelautan. Saran dan masukan dari pembaca sangat diharapkan guna kesempurnaan penerbitan jurnal ini dimasa mendatang.

**Redaksi**

**JURNAL KEBIJAKAN SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**Volume 2 Nomor 1, Tahun 2012**

<b>DAFTAR ISI</b>	<b>Halaman</b>
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
Strategi Pengembangan Kawasan Minapolitan Berbasis Usaha Pegaraman <i>Oleh : Mei Dwi Erlina dan Manadiyanto .....</i>	1 - 12
Karakteristik Sosial Ekonomi dan Strategi Pengembangan Sentra Perikanan Perairan Umum Daratan Sebagai Kawasan Minapolitan <i>Oleh : Muhadjir dan Zahri Nasution .....</i>	13 - 26
Kesiapan dan Strategi Kebijakan Pengembangan Minapolitan Berbasis Perikanan Budidaya <i>Oleh : Hikmah dan Agus Heri Purnomo .....</i>	27 - 39
Pelayanan Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Terhadap Kebutuhan Operasi Penangkapan Ikan <i>Oleh : Diniah, Mochammad Prihatna Sobari dan Dede Seftian .....</i>	41- 49
Strategi Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Pelagis Secara Terpadu dan Berkelanjutan Di Perairan Teluk Tomini <i>Oleh : Syahrul .....</i>	51- 63
Kesiapan Program dan Strategi Pengembangan Perikanan Tangkap Laut Pada Kawasan Minapolitan <i>Oleh : Armen Zulham dan Subhechanis Saptanto .....</i>	65 - 76
Peningkatan Efektifitas dan Efisiensi Usaha Perikanan Tangkap Laut Skala Kecil Melalui Fasilitasi Peta Perkiraan 'Fishing Ground' <i>Oleh : Sonny Koeshendrajana, Tenny Apriliani dan Maulana Firdaus .....</i>	77 - 88

**INDEKS ABSTRAK JURNAL KEBIJAKAN SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**( ABSTRACT INDEX OF JOURNAL POLICY SOCIO-ECONOMICS MARINE AND FISHERIES )**

ISSN 2089-6980

Vol. 2 No. 1, 2012

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa izin dan biaya

UDC 330.34

Strategi Pengembangan Kawasan Minapolitan Berbasis Usaha Pegaraman

Mei Dwi Erlina dan Manadiyanto

Kawasan Minapolitan harus memiliki 5 (lima) aspek dasar meliputi : 1).Subsistem Sumber daya dan Tata Ruang, termasuk teknologi, 2). Subsistem Masyarakat dan Bisnis, 3). Subsistem Kelembagaan, 4). Sub Sistem Kebijakan dan *Governance*, dan 5). Subsistem Infrastruktur. Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan pemetaan sentra produksi garam, mempelajari potensi dan kendala dalam pengembangan minapolitan berbasis usaha pegaraman, serta menentukan strategi pengembangan di lokasi usaha pegaraman. Pendekatan penelitian yang digunakan berupa studi kasus pada 19 lokasi Kabupaten/Kota. Perumusan strategi pengembangan kawasan minapolitan berbasis usaha pegaraman menggunakan metode analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity and Threat*). Hasil pengukuran indeks kesiapan pelaksanaan minapolitan pada 19 lokasi menunjukkan 2 lokasi dikategorikan sebagai kawasan mandiri, yaitu Kabupaten Pati dan Kabupaten Pamekasan dengan nilai indeks sebesar 80% dan 85%. Kedua lokasi tersebut merupakan lokasi yang telah ditunjuk sebagai daerah sentra garam rakyat dan memiliki komitmen daerah yang tinggi dalam upaya pelaksanaan program minapolitan berbasis garam. Sedangkan 17 lokasi lainnya dikategorikan sebagai kawasan maju dalam pelaksanaan minapolitan dengan nilai indeks kesiapan berkisar antara 55%-74%. Strategi yang dirumuskan untuk kawasan minapolitan mandiri (Kabupaten Pamekasan) adalah “meningkatkan dukungan pemerintah melalui penyusunan regulasi mengenai harga jual garam ditingkat petambak garam”. Strategi pengembangan minapolitan untuk Kabupaten Pati adalah “meningkatkan inovasi teknologi produksi garam untuk mengantisipasi anomali cuaca”. Strategi yang dirumuskan untuk kawasan minapolitan maju adalah” memperbaiki fasilitas penyimpanan dan memberlakukan sistem resi gudang, melakukan pengawasan ketat terhadap masuknya garam impor, menetapkan standar kualitas garam yang jelas serta mengawasi harga dasar garam agar sesuai peraturan yang ditetapkan pemerintah”.

Kata Kunci: strategi, pengembangan, kawasan minapolitan, usaha pegaraman

---

**INDEKS ABSTRAK JURNAL KEBIJAKAN SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**( ABSTRACT INDEX OF JOURNAL POLICY SOCIO-ECONOMICS MARINE AND FISHERIES )**

ISSN 2089-6980

Vol. 2 No. 1, 2012

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa izin dan biaya

UDC 330.14

Karakteristik Sosial Ekonomi dan Strategi Pengembangan Sentra Perikanan Perairan Umum Daratan Sebagai Kawasan Minapolitan

Muhadjir dan Zahri Nasution

Kajian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan per aspek maupun secara keseluruhan aspek serta strategi yang dapat dikembangkan dalam mendukung sentra perikanan perairan umum daratan (PUD) sebagai kawasan minapolitan. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah studi kasus pada 9 (Sembilan) kabupaten yang berpotensi untuk dikembangkan sebagai kawasan minapolitan. Teknik pengumpulan data yaitu melalui studi pustaka, wawancara, *Rapid Rural Appraisal (RRA)* dan *mail survey*. Kajian ini menggunakan metode analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity and Threat*) untuk merumuskan strategi pengembangan kawasan minapolitan. Hasil penelitian ini adalah berupa rumusan strategi pengembangan kawasan minapolitan pada 4 (empat) ekosistem PUD yaitu waduk, sungai/rawa, sungai dan danau. Strategi pengembangan kawasan minapolitan untuk pada ekosistem waduk (Jatiluhur, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat) terkait dengan pengelolaan keberlanjutan sumber daya waduk (pengawasan dan pembatasan KJA). Pada ekosistem sungai/rawa (Kabupaten Ogan Ilir, Kabupaten Sumatera Selatan) strategi pengembangannya terkait dengan pemanfaatan sumber daya air sebagai saran transportasi maupun kegiatan perikanan. Pada ekosistem sungai (Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah) strategi pengembangan minapolitan yang perlu dilakukan terkait dengan pembangunan infrastruktur pendukung baik dari sisi transportasi dan pemasaran hasil produksi perikanan. Pada ekosistem danau (Toba, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara) strategi yang perlu dilakukan terkait dengan perumusan kebijakan-kebijakan mengenai pengelolaan danau seperti pengawasan dan pengendalian penggunaan alat tangkap.

Kata Kunci: sosial ekonomi, strategi pengembangan, perairan umum daratan, minapolitan

---

**INDEKS ABSTRAK JURNAL KEBIJAKAN SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**( ABSTRACT INDEX OF JOURNAL POLICY SOCIO-ECONOMICS MARINE AND FISHERIES )**

**ISSN 2089-6980**

**Vol. 2 No. 1, 2012**

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa izin dan biaya

UDC 330.34:639.21

Kesiapan dan Strategi Kebijakan Pengembangan Minapolitan Berbasis Perikanan Budidaya

Hikmah dan Agus Heri Purnomo

Tulisan ini mengkaji strategi kebijakan dalam pengembangan kawasan minapolitan berbasis perikanan budidaya. Secara spesifik kajian ini bertujuan untuk (1) memetakan indeks kesiapan pelaksanaan minapolitan yang dilihat dari aspek-aspek generik (sosial ekonomi yang meliputi aspek masyarakat dan bisnis, aspek sumberdaya dan tata ruang, aspek kelembangaan, aspek kebijakan dan governance dan aspek Infrastruktur, aspek teknologi dan aspek pemasaran di kawasan minapolitan budidaya), (2) memetakan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam pelaksanaan minapolitan, serta (3) merumuskan strategi kebijakan pengembangan minapolitan berbasis perikanan budidaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan mail survey dan survei. Metode analisis yang digunakan adalah menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dengan alat analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan tiga kategori indeks kesiapan pelaksanaan minapolitan yaitu pemula, maju dan mandiri. Berdasarkan tiga kategori tersebut diidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pengembangan minapolitan perikanan budidaya. Rumusan strategi kebijakan pengembangan kawasan minapolitan memperhitungkan unsur-unsur kekuatan, kelemahan, kekuatan dan ancaman pada masing-masing aspek.

Kata Kunci: kesiapan strategi, kebijakan, minapolitan, perikanan budidaya

---

**INDEKS ABSTRAK JURNAL KEBIJAKAN SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**( ABSTRACT INDEX OF JOURNAL POLICY SOCIO-ECONOMICS MARINE AND FISHERIES )**

ISSN 2089-6980

Vol. 2 No. 1, 2012

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa izin dan biaya

UDC 639.2.057

Pelayanan Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Terhadap Kebutuhan Operasi Penangkapan Ikan

Diniah, Mochammad Prihatna Sobari dan Dede Seftian

Penelitian yang bertujuan melihat kinerja pelayanan dan mengukur tingkat kepuasan nelayan telah dilakukan di PPN Karangantu kota Serang tahun 2011. Metode penelitian menggunakan studi kasus. Metoda pengambilan data dilakukan secara *purposive sampling*. Metode analisis data menggunakan analisis tingkat kepentingan dan pelaksanaan dengan menggunakan *importance and performance analysis* (IPA) dan CSI (*customer satisfaction index*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan IPA diperoleh indeks kepentingan berkisar antara 4,03 – 4,30, sedangkan indeks kinerja berkisar antara 2,08 – 3,72. Tingkat kepuasan nelayan terhadap pelayanan PPN Karangantu berkisar antara 0,41 – 0,74. Pelayanan terhadap nelayan yang masih dirasakan kurang baik adalah pelayanan kebutuhan solar dengan nilai 0,41 dan pelayanan kebutuhan es dengan nilai 0,44.

kinerja PPN Karangantu, tingkat kepuasan nelayan

---

**INDEKS ABSTRAK JURNAL KEBIJAKAN SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**( ABSTRACT INDEX OF JOURNAL POLICY SOCIO-ECONOMICS MARINE AND FISHERIES )**

ISSN 2089-6980

Vol. 2 No. 1, 2012

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa izin dan biaya

UDC 639.2.03

Strategi Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Pelagis Secara Terpadu dan Berkelanjutan di Perairan Teluk Tomini

Syahrul

Penelitian ini bertujuan untuk melihat potensi, tingkat pemanfaatan, status keberlanjutan sumberdaya perikanan pelagis di Teluk Tomini. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode survei. Pengambilan sampel dilakukan secara *cluster random sampling* sebanyak 86 orang. Metode analisis data dilakukan secara deskriptif dan kuantitatif. Analisis data yang digunakan yaitu produksi surplus dari Schaefer dan Fox dan analisis keberlanjutan sumber daya perikanan pelagis. Hasil analisis menunjukkan bahwa potensi lestari sumber daya perikanan pelagis di Teluk Tomini sebesar 93.071,21 ton/tahun (model Schaefer) dan 104.044,04 ton/tahun (model Fox) dengan tingkat pemanfaatan tahun 2002-2011 masih di bawah potensi lestari. Dimensi etika, hukum dan regulasi kurang mendukung keberlanjutan sumber daya perikanan pelagis. Peraturan belum memadai dalam pengelolaan terpadu perairan Teluk Tomini. Pengelolaan sumberdaya perikanan pelagis di perairan Teluk Tomini memerlukan pembentukan kawasan terpadu.

Kata Kunci: Teluk Tomini, pelagis, potensi, keberlanjutan, terpadu

---

**INDEKS ABSTRAK JURNAL KEBIJAKAN SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**( ABSTRACT INDEX OF JOURNAL POLICY SOCIO-ECONOMICS MARINE AND FISHERIES )**

ISSN 2089-6980

Vol. 2 No. 1, 2012

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa izin dan biaya

UDC 639.22:330.34

Kesiapan Program dan Strategi Pengembangan Perikanan Tangkap Laut Pada Kawasan Minapolitan

Armen Zulham dan Subhechanis Saptanto

Program minapolitan merupakan salah satu program pembangunan yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan pada kawasan berbasis kelautan dan perikanan. Pada perikanan tangkap laut, pelabuhan perikanan dijadikan zona inti dari program minapolitan dengan tujuan untuk merevitalisasi dan mengoptimalkan pemanfaatan seluruh infrastruktur yang terdapat pada kawasan tersebut. Pemanfaatan infrastruktur itu diharapkan dapat menstimulasi tumbuhnya berbagai kegiatan ekonomi disekitar kawasan pelabuhan perikanan. Tulisan ini didasarkan pada hasil mail survey dari 67 pelabuhan perikanan dan studi mendalam pada 9 (sembilan) pelabuhan perikanan. Tujuan dari tulisan ini adalah untuk menilai kesiapan pelabuhan perikanan dalam melaksanakan program minapolitan dari aspek sosial ekonomi dan menganalisis strategi pelaksanaan program pembangunan pada kawasan minapolitan. Tujuan pertama diperoleh dengan teknik pembobotan berdasarkan 6 (enam) pilar minapolitan, tujuan kedua diperoleh dengan analisis SWOT. Hasil analisis data menunjukkan: 5 (lima) pelabuhan perikanan masuk dalam kategori mandiri, 20 pelabuhan perikanan masuk dalam kategori maju, 22 pelabuhan perikanan masuk dalam kategori pemula dan 8 (delapan) pelabuhan perikanan masuk dalam kategori perintis. Pelaksanaan program minapolitan harus dikonsentrasikan pada pelabuhan perikanan mandiri dan pelabuhan perikanan maju. Strategi pengembangan minapolitan pada pelabuhan perikanan katagori mandiri adalah strategi ST (*Strengths-Threats*). Strategi ini dilakukan dengan memobilisasi infrastruktur yang ada, diikuti dengan berbagai inovasi kebijakan untuk mengendalikan ancaman agar tujuan program minapolitan dapat terwujud. Pada pelabuhan perikanan maju didorong dengan strategi SO (*Strengths-Opportunities*). Strategi SO dilakukan melalui peningkatan kerjasama dengan Pemda untuk memperbaiki kualitas infrastruktur pelabuhan perikanan. Pengembangan program minapolitan kedepan harus dilakukan dengan konsep klasterisasi pelabuhan perikanan, untuk menghindari persaingan tidak sehat antara pelabuhan perikanan.

Kata Kunci: minapolitan, perikanan laut, SWOT, klusterisasi

---

**INDEKS ABSTRAK JURNAL KEBIJAKAN SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**( ABSTRACT INDEX OF JOURNAL POLICY SOCIO-ECONOMICS MARINE AND FISHERIES )**

ISSN 2089-6980

Vol. 2 No. 1, 2012

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa izin dan biaya

UDC 639.22:639.257

Peningkatan Efektivitas dan Efisiensi Usaha Perikanan Tangkap Laut Skala Kecil Melalui Fasilitasi Peta Perkiraan '*Fishing Ground*'

Sonny Koeshendrajana, Tenny Apriliani dan Maulana Firdaus

Usaha perikanan tangkap laut skala kecil mendominasi struktur perikanan Indonesia, mencakup > 90% dari struktur perikanan tangkap yang ada di Indonesia. Permasalahan utama dalam pengembangan usaha perikanan pada kelompok ini adalah keterbatasan aset dan permodalan serta sifat musiman dan resiko ketidak pastian sebagai akibat keterbatasan kapasitas yang dimiliki. Hal ini diperparah oleh minimnya keberpihakan penentu kebijakan pada kelompok usaha tersebut. Tulisan ini merupakan bagian dari penelitian Panel Kelautan dan Perikanan Nasional (PANELKANAS) yang bertujuan menyediakan *database* yang akurat di tingkat mikro yang mampu merepresentasikan kinerja pembangunan sektor kelautan dan perikanan. Secara spesifik penulisan artikel ini bertujuan untuk merumuskan rekomendasi kebijakan peningkatan efektivitas dan efisiensi pengelolaan perikanan tangkap laut skala kecil melalui fasilitasi peta perkiraan '*fishing ground*'. Data primer dan sekunder digunakan dalam penelitian ini. Data primer diperoleh melalui survei monitoring terhadap 30-40 contoh responden rumah tangga nelayan terpilih dengan menggunakan bantuan kuesioner terstruktur di lokasi Sibolga, Sampang dan Bitung; sedangkan data sekunder diperoleh dari laporan tahunan berbagai institusi terkait maupun hasil-hasil penelitian terdahulu. Analisis statistik deskriptif digunakan dalam penelitian ini, sedangkan penyajian dilakukan secara deskriptif eksploratif dengan bantuan teknik tabulasi silang. Hasil kajian memberikan ilustrasi dinamika musim penangkapan ikan di laut di lokasi terpilih, dinamika penguasaan aset dan investasi berdasarkan tipologi penangkapan, dinamika struktur biaya dan pendapatan serta rumusan rekomendasi kebijakan peningkatan efektivitas dan efisiensi pengelolaan perikanan tangkap laut skala kecil melalui fasilitasi peta perkiraan '*fishing ground*'.

Kata Kunci: PANELKANAS, nelayan skala kecil, perikanan tangkap, peta perkiraan '*fishing ground*'.

---

**(Indeks Pengarang)**  
**(Author Index)**

Apriliani, Tenny .....	77 - 88
Diniah .....	41 - 49
Erlina, Mei Dwi .....	1 - 12
Firdaus, Maulana .....	77 - 88
Hikmah .....	27 - 39
Koeshendrajana, Sonny .....	77 - 88
Manadiyanto .....	1 - 12
Muhadjir .....	13 - 26
Nasution, Zahri .....	13 - 26
Purnomo, Agus Heri .....	27 - 39
Saptanto, Subhechanis .....	65 - 76
Seftian, Dede .....	41 - 49
Sobari, Mochammad Prihatna .....	41 - 49
Syahrul .....	51 - 63
Zulham, Armen .....	65 - 76

# JURNAL KEBIJAKAN SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN

## Pedoman Bagi Penulis

**NASKAH.** Redaksi hanya menerima naskah yang belum pernah dipublikasikan dan tidak dalam proses penerbitan pada publikasi lain. Misi publikasi ini adalah membahas isu aktual kebijakan kelautan dan perikanan dalam bentuk gagasan, dialog maupun polemik. Sesuai dengan misi tersebut, maka naskah harus mengandung pembahasan tentang isu analisis kebijakan kelautan dan perikanan yang aktual.

**BENTUK NASKAH.** Susunan naskah relatif bebas, namun harus memuat permasalahan, pendekatan yang digunakan dalam analisis masalah, pemecahan isu kebijakan dan penutup, Naskah diketik dengan menggunakan huruf Calibri, 12pt dan 1,5 spasi.

**PENUTUP.** Menyajikan sinopsis naskah dengan menampilkan opsi kebijakan untuk memecahkan masalah tematik atau isu kebijakan yang ada. Kebijakan yang ditawarkan perlu dikomplementasikan dengan kebijakan pendukung lintas sektoral dan koordinasi institusi terkait dalam implementasinya.

**PENYERAHAN NASKAH .** Naskah diserahkan ke Redaksi Pelaksana.

**BAHASA.** Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia.

**JUDUL NASKAH.** Judul naskah dalam bahasa Indonesia dan Inggris.

**ABSTRAK.** Setiap naskah dilengkapi abstrak yang terdiri dari dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan Inggris terdiri dari 250 kata.

**KATA KUNCI.** Pemilihan kata kunci mengacu pada description yang tercantum dalam AGROVOC. Apabila istilah yang dipilih tidak terdapat dalam AGROVOC, maka thesaurus lain atau kamus istilah dapat dipakai sebagai rujukan.

**TABEL.** Tabel data mencantumkan teks isi, tahun dan sumber data (dalam bahasa Indonesia dan Inggris).

**GAMBAR DAN GRAFIK.** Gambar dan grafik harus dicetak tebal sehingga memungkinkan diperkecil antara 50 sampai 60% dari teks asli. Judul gambar dan grafik diletakan di bawah tanpa mempengaruhi bagian gambar dan grafik (dalam bahasa Indonesia dan Inggris).

**SATUAN PENGUKURAN.** Satuan pengukuran dalam teks, grafik dan gambar memakai sistem metrik, misalnya cm, ton, ha.

**REFERENSI.** Referensi ditulis dalam bentuk catatan kaki atau pada halaman daftar pustaka yang disusun dengan urutan nama pengarang, tahun terbit, judul tulisan, nama majalah dan penerbit.



**BALAI BESAR PENELITIAN SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JL. KS Tubun Petamburan VI, Jakarta Pusat 10260

Telp : 021-53650162 Fax : 021-53650159

Web : [www.bbrse.kkp.go.id](http://www.bbrse.kkp.go.id)

[www.bbrse.net](http://www.bbrse.net)

email : [pt.losek@gmail.com](mailto:pt.losek@gmail.com)

ISSN **2089-6980**



9 772089 698058